

**TRI SUKSES GENERASI PENERUS SEBAGAI
KUNCI KEBERHASILAN PENDIDIKAN DI
INDONESIA**

Dimas Aringga

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

aringgagbl6@gmail.com

ABSTRACT

Currently, education in Indonesia is experiencing a decline in quality, especially regarding moral or akhlaqul karimah issues. There are many news stories on social media or print media that report cases in the world of education, for example teachers being jailed for pinching their students for not praying, or teachers being jailed for neglecting to look after their students so they fell and were injured. These news shows the lack of good morality among students in the current era. Under these conditions, the author conducted studies and research on learning methods and solutions aimed at improving good morals and morals for students in Indonesia. Why should Tri Success Generation? Because in education students must have an understanding of material in the world and the hereafter, students must have a good attitude in the world of work or entrepreneurship and students must have independence in terms of worship and efforts to earn a living or *mai'syah*. It is hoped that all students from PAUD, Elementary, Middle School, High School and University education will have the same vision, namely not only being intelligent but also having good morals and independence or what could be termed "Religious Professionals".

Keywords: Akhlaqul Karimah, Students, Tri Success Generus

ABSTRAK

Dewasa ini pendidikan di Indonesia mengalami penurunan kualitas, terutama masalah moral atau akhlaqul karimah. Banyak berita-berita di media sosial atau media cetak yang mengabarkan kasus-kasus di Dunia pendidikan, seperti contoh Guru dipenjara gara-gara mencubit muridnya karena tidak mengerjakan sholat, atau guru dipenjara karena lalai menjaga anak didiknya sehingga jatuh dan cidera. Dari berita-berita tersebut menunjukkan kurangnya moralitas yang baik dari kalangan peserta didik di era sekarang ini. Dengan kondisi demikian, penulis melakukan studi dan penelitian tentang metode pembelajaran dan solusi yang bertujuan untuk meningkatkan akhlaqul karimah dan moral yang baik bagi

peserta didik yang ada di Indonesia. Kenapa harus Tri Sukses generus? Karena didalam pendidikan peserta didik harus mempunyai pemahaman materi dunia maupun materi akhirat, peserta didik harus mempunyai attitude yang baik dalam dunia kerja atau wirausaha dan peserta didik harus mempunyai kemandirian dalam hal ibadah dan usahanya mencari nafkah atau mai'syah. Diharapkan semua peserta didik mulai dari pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi mempunyai visi yang sama yaitu tidak hanya mencerdaskan tapi juga mempunyai akhlaq dan kemandirian yang baik atau bisa di istilahkan "Profesional Religius".

Kata Kunci : Akhlaqul karimah, Peserta didik, Tri Sukses Generus

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia pada zaman sekarang tidak seperti pendidikan zaman dulu, peserta didik pendidikan zaman sekarang dengan zaman dulupun juga berbeda. Dari perbedaan itulah juga menghasilkan output yang berbeda juga (Tarlam et al., 2023). Pada pendidikan zaman sekarang lebih ekstra dalam pendidikan karena dengan berbagai kondisi masyarakat yang berbeda-beda. Kemajuan teknologi menjadi penyebab utama perbedaan hasil pendidikan tersebut, seperti Handphone, AI, Social media, game online dll. Sehingga perilaku peserta didik juga berubah, banyak kenakalan remaja seperti pergaulan bebas, Narkoba, tawuran, geng motor, berani terhadap guru. Hal tersebut menyebabkan output yang kurang baik di masyarakat dikemudian hari. (Sarim et al., 2025)

Pendidikan ini mengintegrasikan aspek moral dan spiritual, membantu siswa untuk memahami dan menghayati ajaran agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Zaenudin & Tarlam, 2023). Menurut Bapak Yoyok Dwi pembuat buku Garis-Garis Besar Pembinaan Generus LDII Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak kecil sampai dewasa, karena sebagai aspek penting didalam kehidupan ini. (Sasongko, 2022)

Seiring berkembangnya zaman teknologi semakin maju, alat-alat elektronik sudah sangat pesat perkembangannya, seiring dengan teknologi berkembanglah pemikiran-pemikiran yang lebih sempit di dalam pengetahuan khususnya didalam dunia Pendidikan. (Sarim et al.,

2025)

Terlebih lagi ada AI yang sangat membantu didalam pengerjaan tugas sehari- sehari. Selain itu budaya game online yang marak mengakibatkan kecenderungan dan perubahan gaya hidup, yang mengakibatkan banyak faktor negatif dikalangan peserta didik, seperti malas, ketergantungan, emosi tidak terkontrol (Muchamad Rifki & penih nuraeni, 2023). Hal itu semua itu berimbas pada hasil pendidikan itu sendiri. Tri Sukses generus atau 3 target generasi penerus untuk mencapai kesuksesan dipandang mampu untuk mengatasi masalah yang terjadi di era modern ini. Akhlaqul karimah, Alim faqih dan mandiri sebagai kunci pokok yang harus dicanangkan sedari kecil (Khotimah et al., 2024). Kenapa harus tri sukses? Karena tri sukses ini adalah rumusan yang tepat sebagai pembimbingan, pembentukan generasi penerus untuk mencapai profesional religius, sehingga harapannya dengan pembinaan ini berhasil Indonesia akan mampu mencapai Indonesia emas di tahun 2045.

Artikel ini disusun bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam Tri Sukses Generus, Memberi semangat baik kepada pendidik dan peserta didik betapa pentingnya keberhasilan generasi penerus yang mempunyai tri sukses generus, memberi kefahaman kepada semua kalangan betapa pentingnya pendidikan yang bermoral, memberi kenyamanan kepada pendidik saat mengajar didalam kelas karena peserta didik mudah diarahkan.

Adapun metode penelitian saya menggunakan metode penelitian observasi. Saya sebagai pendidik yang selalu mengarahkan santri saya untuk berperilaku akhlaqul karimah, saya rasakan manfaatnya ketika saya mengikuti acara-acara diluar seperti upacara kemerdekaan di kecamatan atau terkadang melihat secara langsung di sekolah yang tidak mengutamakan Agama dan Akhlaq. Perkataan yang kasar, membully, mencaci, merokok dan lain-lain. Menjadi observasi saya sebagai pembanding antara pendidikan di pesantren terkhusus di Balikpapan dan umumnya di Indonesia dengan sekolah luar yang mengutamakan materi saja. Saya ingin mengulas berbagai masalah generasi penerus dan cara penanganan yang tepat didalam pembinaan karakter luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Akhlaqul Karimah dan Urgensinya

1. Pengertian Akhlaqul Karimah

Akhlaqul karimah, atau budi pekerti yang mulia, merujuk pada perilaku dan sikap yang baik serta terpuji dalam interaksi manusia, yang berlandaskan pada ajaran Islam (Barat, 2022). Istilah ini berasal dari kata "akhlaq," yang berarti budi pekerti atau tingkah laku, dan "karimah," yang berarti mulia atau terpuji. Secara etimologis, akhlaq mencakup tabiat dan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang, yang membentuk tindakan mereka secara otomatis dan tanpa pemikiran mendalam. Akhlaqul karimah telah dipraktekkan dari zaman nabi Adam sampai nabi Isa AS, lalu di sempurnakan oleh nabi Muhammad SAW, sesuai nash Al Qur'an, Surat Al Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya : Niscaya sungguh ada didalam diri rasulullah suri tauladan yang baik bagi orang yang berharap kepada Allah dan hari akhir dan ingat kepada Allah dengan ingat yang banyak

Akhlaqul karimah dapat didefinisikan sebagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Menurut beberapa sumber, akhlaqul karimah adalah:

- a. Perilaku yang baik: Tindakan yang dilakukan dengan niat baik, seperti kejujuran (ash-shidiq), berperilaku baik (husnul khuluqi), dan rasa malu (al-haya) dalam interaksi social
- b. Norma sosial: Aturan atau norma yang mengatur hubungan antar manusia, serta antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta

- c. Kebiasaan positif: Akhlaqul karimah merupakan kebiasaan
- d. baik yang terinternalisasi dalam jiwa seseorang, sehingga tindakan kebaikan menjadi spontan

2. Urgensi Akhlaqul Karimah

Akhlaqul karimah sangat penting didalam kehidupan sehari-sehari, karena itu mengacu kepada tindak tanduk, ucapan dan perbuatan seseorang, maka perlu diatur sedemikian rupa supaya Akhlaqul karimah ini selalu menyatu didalam diri kita (Mua'aliminen, 2024) Adapun beberapa aspek betapa pentingnya akhlaqul karimah didalam kehidupan sehari-sehari adalah :

- a. Martabat Manusia: Akhlaqul karimah menentukan derajat dan martabat seseorang di mata Allah dan sesama manusia. Seorang Muslim diharapkan untuk memiliki akhlak yang baik sebagai refleksi dari keimanannya
- b. Hubungan Sosial: Dengan akhlaq yang baik, individu dapat membangun hubungan sosial yang harmonis dan saling menghormati. Ini penting untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang damai
- c. Teladan Nabi: Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Beliau merupakan contoh utama bagi umat Islam dalam berperilaku baik. Hadis menyatakan bahwa orang yang paling dekat dengan beliau di akhirat adalah mereka yang memiliki akhlak terbaik
- d. Kedudukan di Akhirat: Akhlak mulia dapat mengangkat derajat seseorang di hadapan Allah. Dalam beberapa hadis disebutkan

bahwa seorang mukmin dapat mencapai derajat orang-orang yang rajin beribadah hanya dengan akhlaknya yang luhur. (Tsani, 2019)

B. Tri Sukses Generus Kunci Keberhasilan

Keberhasilan Generasi penerus tidak hanya dilihat dari kesuksesan dunianya saja, akan tetapi kefahaman agama yang baik menjadi kunci utama dalam kehidupan generasi penerus dimasa mendatang. Didalam artikel ini saya ingin mengupas Tri sukses generus sebagai modal dasar keberhasilan generasi penerus.

1. Alim Faqih

Alim merujuk pada seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang agama. Dalam bahasa Arab, "alim" berarti orang yang berilmu, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam. Sementara itu, faqih adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Faqih sering kali diartikan sebagai orang yang paham tentang hukum- hukum syariah dan mampu memberikan fatwa atau nasihat berdasarkan pemahaman tersebut. (Barat, 2022)

Secara umum ada dua hal yang harus dilakukan oleh manusia untuk mencapai derajat yang tinggi

- a. Penguasaan Ilmu agama dan Ilmu Pengetahuan umum
- b. Belajar berkelanjutan

Dengan ada dua hal ini, manusia bisa selalu tergugah untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama. Tidak dipungkiri lagi sebagai generasi penerus adalah pemegang tongkat estafet perjuangan dimasa mendatang yang betul-betul memerlukan ilmu dan kefahaman, sebagaimana yang

tercantum di surat Al Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : Allah mengangkat derajatnya orang-orang yang beriman dan orang yang memiliki ilmu

Maka tidak bisa ditawar lagi generasi penerus dan sebagai calon pemimpin di masa depan harus memiliki ilmu dan orang yang faham sehingga mampu tampil sebagai motivator (penyemangat) dan sebagai dinamisator (penggerak). Indikator seorang berilmu itu adanya perubahan tingkah laku yang meningkat lebih baik. Misalnya dalam berkata, bergaul, beribadah dan beramal sholih dan juga pengendalian diri untuk tidak berbuat dosa dan ma'siat.

2. Akhlaqul Karimah (berbudi pekerti yang luhur)

Kemajuan teknologi di bidang informasi menciptakan ini menjadi meng-global seakan-akan satu kesatuan sehingga ada istilah borderless world (dunia tanpa batas). Pengaruh globalisasi telah membawa pengaruh semakin tipisnya etika sopan santu, merosotnya rasa ta'dhim. Sudah tidak zamannya anak mengikuti nasihat orang tua sehingga anak lepas control dan terbawa arus pergaulan bebas. Untuk itulah salah satu misi Rasulullah SAW diutus oleh Allah dalam rangka menyempurnakan akhlaq yang mulia. Seperti sabda rasulullah didalam hadist shahih Bukhari

انما بعثت لاتم صالح الاخلاق

Artinya :

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik.

Orang yang mempunyai akhlaqul karimah berarti mempunyai akhlaq ahli surga, akhlaqnya orang iman, menjadi orang yang terhormat baik disisi Allah maupun maupun dalam pandangan manusia. Sebaliknya jika anak-anak berbudi asar sehingga dijauhi dan dikucilkan dalam pergaulan yang pada akhirnya mendapatkan penilaian yang jelek, disaksikan orang yang jelek dan berdosa.

3. Mandiri

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, banyak orang yang memunculkan teori yang meresepkan bagaimana setiap orang bisa survive (bertahan hidup) dalam segala keadaan memunculkan beragam strategi untuk bisa keluar sebagai pemenang (winner) bukan sebagai pecundang (loser). Untuk itu manusia dituntut harus selalu inovatif dan kreatif bisa memenangkan kompetisi kehidupan.

Salah perkembangan zaman, khususnya dalam satunya adalah harus selalu berusaha dan berkembang seiring dengan pemenuhan kebutuhan hidup secara ekonomi. Kita harus memiliki suatu keterampilan (skill) yang diandalkan. Keterampilan produktif yang bisa diandalkan, keterampilan produktif yang bisa menghasilkan income/uang. Keterampilan yang kita harapkan tidak datang dari langit, tetapi merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Untuk itu dibutuhkan latihan kesabaran untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan sesuai bakat dan minatnya serta memenuhi kebutuhan pasar dan permintaan pasar.

Generasi penerus sebagai komunitas yang menempati garis terdepan dalam peningkatan banyak bidang. Generasi penerus harus memiliki skill dan kecakapan hidup (life skill) sehingga mendapatkan hasil sebagai modal untuk memperjuangkan agama Allah yang haq ini terutama di zaman akhir ini.

Dengan menguasai keterampilan, anak-anak lebih percaya diri (confidence) dalam menepaki hidup. Pendidikan tidak harus dicapai dengan pendidikan formal, melainkan juga yang bersifat non formal (kursus-kursus keterampilan). Untuk meningkatkan kemandirian generasi penerus diharapkan

- a) Memiliki satu atau beberapa keterampilan yang bermanfaat yang menghasilkan/produktif
- b) Memiliki sikap jeli mencari peluang dan memanfaatkan untuk berusaha mengembangkan keterampilan sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat.

- c) Memiliki sikap kreatif, inovatif, dan sungguh-sungguh dalam berusaha serta tidak malu dan gengsi untuk mulai melakukan usaha dari kecil, yang penting mendapatkan rizki yang halal.

C. Peran Pendukung Kesuksesan Tri Sukses Generasi Penerus

Keberhasilan Tri sukses generus tidak semata-mata berjalan dengan lancar perlu adanya dukungan yang nyata demi kesuksesannya, berikut ini beberapa unsur yang harus mendukung program Tri sukses generasi penerus ini .

1. Peran Orang Tua.

Secara kodrati orang tua memiliki peran dominan terhadap pembinaan putra-putrinya yang merupakan amanat dari Allah subhanahu wa ta'ala dan harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah nanti pembinaan tersebut meliputi beberapa hal baik pembinaan fisik mental tata krama serta yang paling penting adalah pembinaan di bidang pendidikan dan agamanya seiring dengan dinamika yang berkembang di masyarakat orang tua dituntut untuk lebih mencermati menyikapi apa yang dilakukan oleh putra-putrinya serta lebih memperhatikan pengawasan dan pembinaan terhadap putra-putrinya agar putra-putrinya tidak terseret ke dalam arus pergaulan remaja dan gaya hidup remaja yang tidak sesuai dengan agama. Dijelaskan disurat Al Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا....

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka

Maka jelaslah bahwa anak yang sholeh sholehah adalah merupakan tambang emas bagi kedua orang tuanya baik di dunia maupun di akhirat tetapi sebaliknya bila orang tua lengah dan sembrono dalam mendidik mereka sehingga menjadi anak yang durhaka maka anak yang semestinya menjadi permata hati itu akan

berbalik menjadi musuh yang menyengsarakan di dunia dan akhirat.

Dalam hal ini orang tua harus termotivasi untuk membimbing dan mendidik putra- putrinya jangan bersikap cuek sembrono dayus terhadap pendidikan putra-putrinya seperti halnya dalam dunia kesehatan mencegah lebih baik daripada menyembuhkan membina putra-putri jadi baik tidak rusak itu lebih baik daripada memperbaiki sesudah jadi rusak tidak sedikit orang tua yang mengeluh dan merasa geblek dengan sikap perilaku maupun gaya pergaulan anak-anaknya

2. Peran Pemerintah

Pemerintah ibarat nahkoda kapal yang mengomando menggerakkan dan mengarahkan personal dan potensi dalam generasi penerus menuju sukses untuk membina generasi penerus. Pemerintah harus memberikan teladan baik pemerintah

diharapkan menjadi penyejuk bagi musafir yang kehausan lewat nasihat-nasihat atau kebijakan-kebijakan yang enak didengar dan bisa mendukung program.

3. Peran pendidik

Pakar pendidik diharapkan memberi masukan kepada sekolah atau pendidikan formal berupa penyusunan rencana pembinaan yang konseptual dan sistematis serta terjun langsung ikut membina generasi penerus berupa bisa berupa nasihat atau program-program ataupun pendekatan secara pribadi kepada generasi penerus yang perlu didekati baik kepada mereka yang berpotensi positif untuk ditumbuhkembangkan potensinya maupun mereka yang bermasalah untuk digambui dan dibantu memecahkan masalahnya

SIMPULAN

Harapan besar kita bersama serta dambaan generasi pendahulu akan lahir generasi muda yang cerdas generasi yang haus akan ilmu Quran hadits generasi yang memiliki Daya juang tinggi generasi yang faqih dan berakhlakul karimah serta tegar menghadapi tantangan zaman seiring perkembangan zaman dan juga perkembangan peradaban budaya di negara kita. Untuk itu pembinaan generasi penerus harus dilaksanakan dengan upaya nyata berupa penyusunan program pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan serta pelaksanaan program yang telah direncanakan dengan melibatkan beberapa unsur dengan melibatkan pembina generasi penerus.

Hal tidak kalah pentingnya adalah adanya kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk penyusunan program tindak lanjut sehingga Tri sukses generus atau tiga target keberhasilan pembinaan generasi penerus dapat tercapai dengan ridho Allah dan dapat bermanfaat bagi perkembangan Indonesia di masa depan sehingga memberikan kontribusi nyata dalam menyiapkan SDM profesional religius menuju visi Indonesia emas tahun 2045. Di Akhir artikel ini saya menyampaikan permintaan maaf apabila dalam penyampaian materi ada ucapan yang kurang pas, dan saya ucapkan terima kasih kepada semua guru-guru yang telah membantu saya dalam pembuatan artikel ini, Artikel ini sangat jauh dari kata sempurna semoga kedepannya bisa membuat lebih baik lagi, semoga bisa bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- admin. (2022, December 30). Undang Pakar Pendidikan, LDII Kotim Helat Bimtek Pembinaan Generasi Penerus. *Lembaga Dakwah Islam Indonesia*. <https://ldii.or.id/undang-pakar-pendidikan-ldii-kotim-helat-bimtek-pembinaan-generasi-penerus/>
- Barat, L. J. (2022, March 21). *Siapkan Generasi Emas, LDII Cetak Generasi Alim Faqih, Akhlakul Karimah, Mandiri | LDII JAWA BARAT*.

<https://ldiijabar.or.id/siapkan-generasi-emas-ldii-cetak-generasi-alim-faqih-akhlakul-karimah-mandiri>

Khotimah, N., Hasan, M. Z. A., & Tarlam, A. (2024). MENYELAMI MAKNA DAN KEUTAMAAN SHALAT'TAHAJUD DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i2.667>

Muchamad Rifki, alam tarlam, & penih nuraeni. (2023, January 12). *PELATIHAN KREATIVITAS CLAY BAGI GURU RA DI KECAMATAN PAGADEN BARAT KABUPATEN SUBANG | BAKTI MIFDA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/bakti/article/view/392>

Sarim, D., Sitika, A. J., Tarlam, A., & Khoeriyah, C. (2025). Analisis Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pembentukan Literasi Digital Remaja Muslim di Era Media Sosial. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 24(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/mk.v24i1.6041>

Tarlam, A., Zaky, A., & Musyaddat, A. (2023). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau'izhoh*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>

Tsani, A. F. (2019, November 20). *Urgensi Akhlaqul Karimah (Oleh: Ali Farkhan Tsani)*. Minanews.net. <https://minanews.net/urgensi-akhlaqul-karimah-oleh-ali-farkhan-tsani/>

Zaenudin, & Tarlam, A. (2023). Studi Kritik Pemikiran John Wansbrough terhadap Al-Qur'an, Kenabian Muhammad dan Islam: Studi Kritik Pemikiran John Wansbrough Terhadap Al-Qur'an, Kenabian Muhammad dan Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), Article 4. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.716